

DOI: 10.15642/acce.v3i

PENINGKATAN KAPASITAS FINANCIAL REPORT KSPPS AZ-ZAHRA WONOAYU SIDOARJO MELALUI PENDEKATAN COMMUNITY BASED RESEARCH**Norma Rosyidah**

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Email : normarosyidah24@gmail.com

Abstract: *Nowdays, Islamic financial institutions (LKS) are developing very rapidly, one of which is the Sharia Savings and Loans Cooperative (KSPPS). Its existence is needed by the community because it provides loans with low margins to meet both consumptive and productive needs. The purpose of this service is to provide training in preparing financial reports using the Community Based Research (CBR) method. This method has the advantage that problems are found together with groups and researchers, so that solutions can be mutually agreed upon. The results of the observations found three problems, namely non-performing financing, not holding the Annual Member Meeting (RAT) and lack of knowledge and skills in preparing reports. Solutions were found jointly between researchers and KSPPS administrators. During the assistance, the management and supervisors of KSPPS Az-Zahra were very enthusiastic in participating in the training, and financial reports were prepared annually until the financial statements were balanced.*

Keywords: *Financial Report, CBR, KSPPS*

PENDAHULUAN

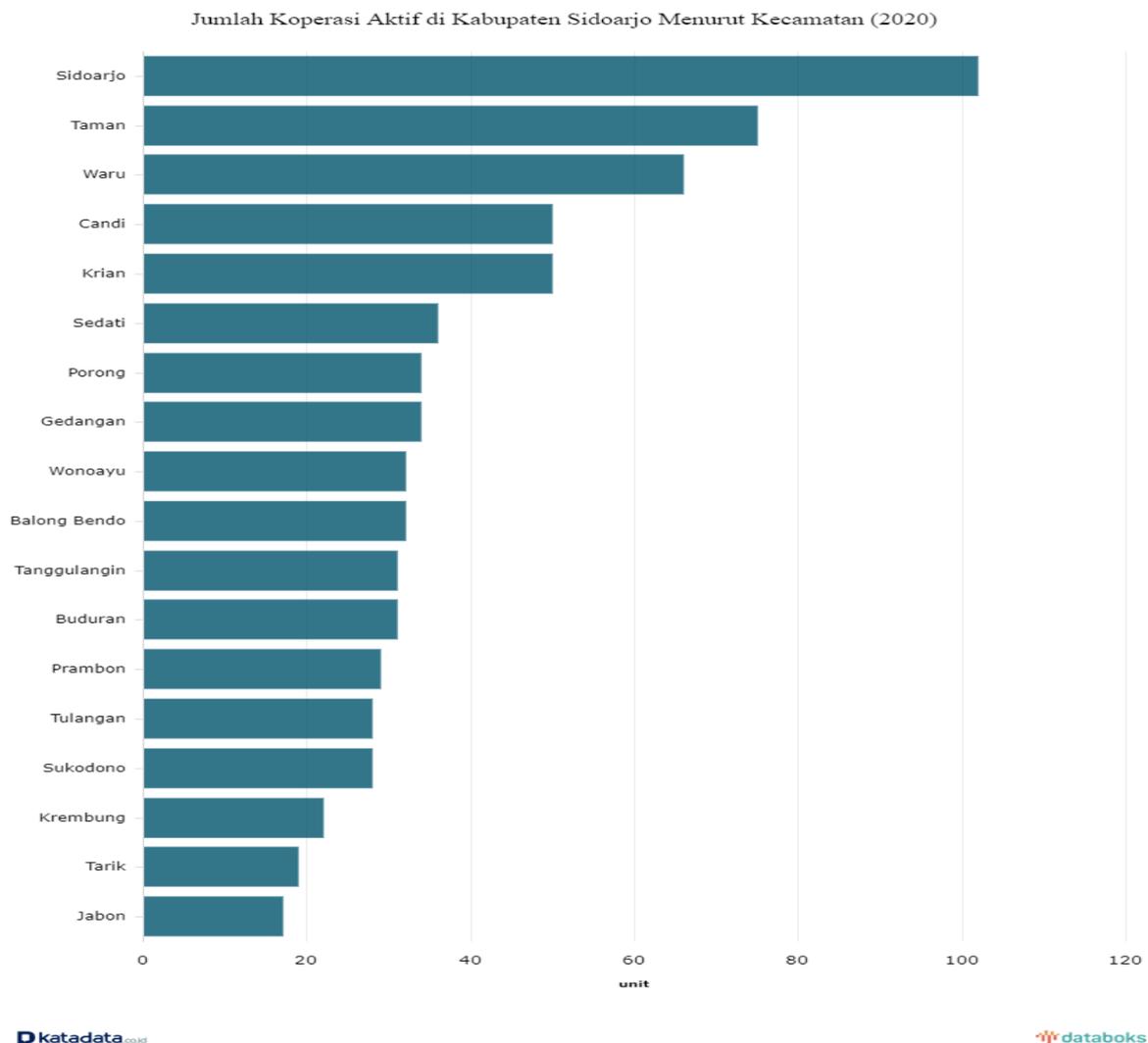
Perkembangan koperasi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 sebanyak 1.470 unit. Dari jumlah tersebut, 716 unit atau 48 persen merupakan kategori koperasi yang aktif¹. Keaktifan tersebut dibuktikan dengan laporan akhir tahun yang dibuat oleh masing-masing koperasi. Semakin pesatnya koperasi di Sidoarjo di latar belakang karena memiliki perkumpulan Fatayat dan Muslimat Nahdlatul Ulama. Selain itu, adanya bantuan dari Gubernur Soekarwo pada tahun 2016 sebagai bantuan hibah modal sebesar 25 juta per koperasi², sehingga dapat meningkatkan modal yang dipinjamkan kepada anggota-anggota koperasi. Perlu diketahui bawah sumbangsih koperasi pada Pendapatan Domestik Bruto Regional (PDRB) sebesar 5,3 % pada tahun 2022, dimana naik 1% dari pada tahun sebelumnya³.

¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/24/ada-716-koperasi-aktif-di-kabupaten-sidoarjo-pada-2020> diakses tanggal 18 Juli 2022.

² <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/40302> diakses tanggal 18 Juli 2022

³ <https://kemenkopukm.go.id/read/seskemenkopukm-target-pembangunan-koperasi-dan-umkm-tercapai-bila-program-pusat-dan-daerah-selaras> diakses tanggal 18 Juli 2022





Sumber : databoks.com

Tuntutan untuk membuat laporan keuangan setiap tahunnya belum dilakukan oleh semua koperasi. Termasuk pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang berjumlah 44 KSPPS Sidoarjo yang belum melakukan RAT menurut data Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur. Salah satunya adalah koperasi Az-Zahra di Beciro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Observasi dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dan ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada KSPPS Az-Zahra yaitu :

1. Badan Hukum belum diberikan oleh Dinas Koperasi Sidoarjo
2. Pengurus tidak memahami pembuatan laporan keuangan
3. Permasalahan anggota
4. Data peminjam double

Koperasi syariah yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga ini menerapkan sistem yang masih dianggap lemah dan tertinggal. Manajemen pengelolaan yang seadanya dan kurangnya wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan lembaga, menjadi penyebab kurangnya

kontribusi koperasi dalam perekonomian. Serta masih kurangnya akses dengan beberapa pihak dalam mengembangkan usahanya.

Tujuan dari pengabdian yang dilakukan ini adalah memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat mendorong koperasi lebih *sustain* dan usahanya lebih berkembang. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa peran pendampingan pada BMT mendorong perkembangan usaha anggota⁴. Peningkatan kapasitas dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dapat memberikan pengalaman sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan⁵

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan model *Community Based Research* (CBR). CBR ini termasuk dalam rumpun *model action research*, dimana melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan penelitian tidak sekedar rancangan model yang dirumuskan peneliti sebagai akademisi. Penelitian CBR melibatkan masyarakat dalam semua proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah KSPPS Az-Zahra Beciro, Wonoayu yang tergabung dalam Forum Ekonomi Syariah (FES) korwil Sidoarjo Jawa Timur. Pemberian pendampingan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan serta kewirausahaan berbasis syariah, menjadi sebuah solusi dalam rangka mengatasi permasalahan KSPPS yang belum melaporkan laporan RAT ke Dinas Koperasi Sidoarjo.

Tahapan-tahapan dalam pengumpulan data CBR yakni sebagai berikut :

1. Permasalahan didapatkan dari hasil komunikasi peneliti dengan komunitas, dimana banyak koperasi yang belum melakukan RAT
2. Komunitas dan peneliti memetakan permasalahan yang terjadi di KSPPS
3. Memberikan pendampingan sesuai permasalahan yang dihadapi
4. Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan

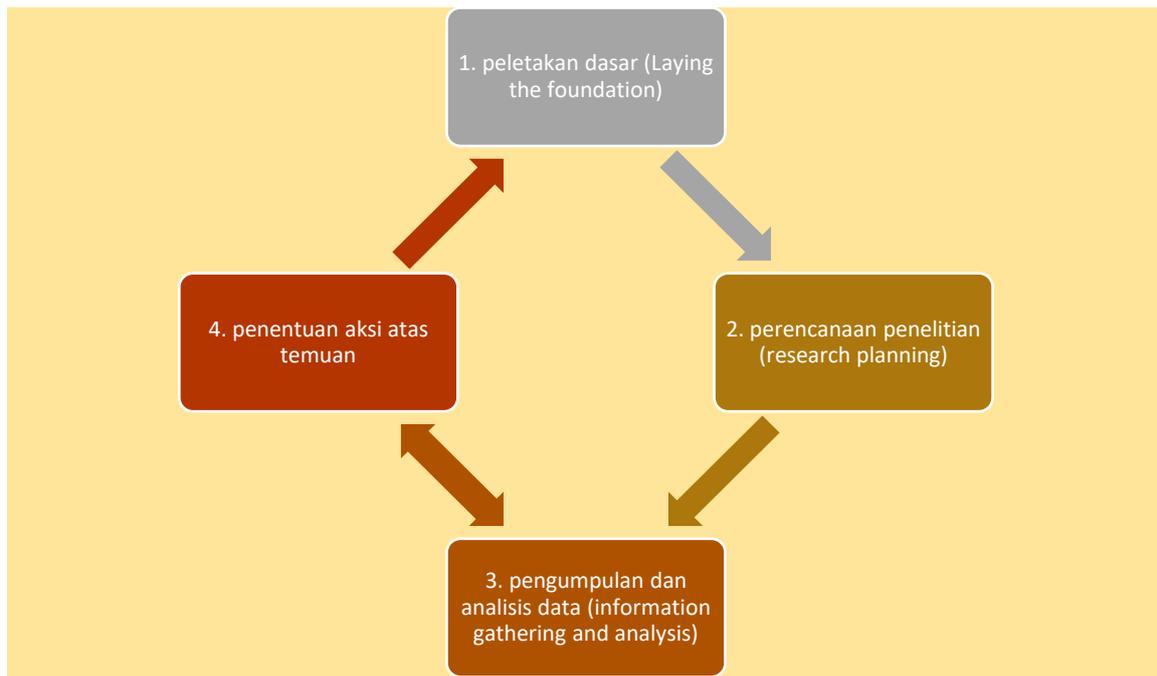
Teknik pengabdian dengan observasi langsung pada saat pendampingan dan pemberian pelatihan di KSPPS. Selain itu karena bersifat *action research* setiap tahapan akan langsung dipantau dan dijadikan bahan pembahasan dalam penelitian. Peneliti mengukur tingkat keberhasilan pendampingan dengan melihat proses dan hasil pendampingan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini penting dalam memecahkan permasalahan yang terjadi pada KSPPS se KabSidoarjo, dan kegiatan ini juga dijadikan percontohan untuk daerah lainnya. Tujuan pendampingan pembuatan laporan RAT dan pelatihan kewirausahaan berbasis syariah ini menggunakan Model penelitian *Community Based Research* (CBR).

⁴ Baridwan, M. Zaky. 2016. peran pendampingan dalam mendorong perkembangan usaha anggota BMT

⁵ Purnawati, I Gusti Ayu, dan Gede Adi Yuniarta. Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Pengelola koperasi di Kecamatan Buleleng. *Proceeding of Community Development*. Volume 1 (2017):187-197 prosiding.relawan.jurnal.id/index.php/comdev





Gambar 2: Empat tahapan dalam CBR

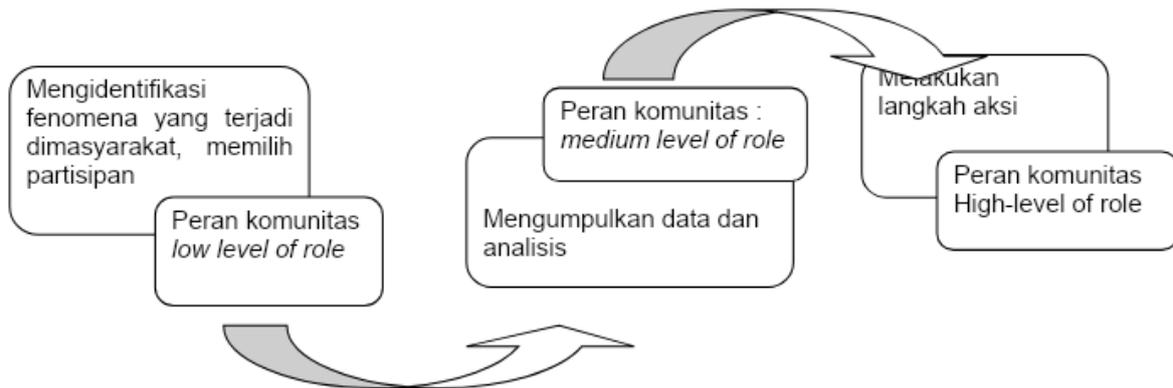
Seiring berkembangnya riset nuansa Tindakan ini, Joanna Ochocka dari Center for Community-Based Research membagi tahapan CBR menjadi 4 yaitu:

1. Peletakan dasar (*laying the foundation*),
kunci utama CBR adalah melibatkan komunitas dalam keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, sejak awal mendesain penelitian, komunitas bersama-sama peneliti sudah harus mendiskusikan penelitian dan melakukan pembagian peran masing-masing, biardari unsur penelitian maupun komunitas. Hal ini perlu dilakukan sampai terjadi kesepakatan.
2. Perencanaan penelitian (*research planning*),
tahap ini adalah tahap “*negotiating perspective to illuminate*” yang berarti ada kesepakatan perspektif untuk mencerahkan. Pada tahap ini beberapa asumsi yang berhasil diidentifikasi pada tahap awal ditentukan dan dipilih mana yang menjadi prioritas utama untuk dijadikan pertanyaan penelitian, metode apa yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, bagaimana menampung pendapat *stakeholder*, mempertimbangkan kendala waktu, biaya dan merencanakan teknik analisisnya.
Sebelum menentukan pertanyaan penelitian, maka hla yang dipertimbangkan adalah, *pertama*, isu penelitian harus jelas terlebih dahulu bagi semua pihak yang terlibat; apakah kemungkinan dipersempit atau diperluas, bagaimana efeknya untuk komunitas, siapa yang menjadi sasaran, siapa yang terlibat. Kontribusi apa yang diberikan, *kedua*, tujuan penelitian harus terdefiniskan; siapa yang menginginkan riset ini, mengapa, siapa yang terlibat, apa batasan riset, apa keuntungannya.
3. Pengumpulan dan analisis data (*information gathering and analysis*)
tahap ini disebut juga *negotiating meaning and learning*, merupakan proses pemaknaan dan pembelajaran melalui mengumpulkan, menganalisis dan mengintrepretasi data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara dan alat misalnya dengan melakukan *in depth interview*, observasi, dokumentasi, FGD, *story telling mapping* komunitas, kalender musim, *trend change*, dan matriks rangking.

4. Aksi atas temuan (*acting on findings*)

tahap ini merupakan tahap memobilisasi pengetahuan dan masyarakat terhadap hasil riset. Tahap ini adalah menindaklanjuti hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru. Selain itu agar hasil-hasil penelitian dapat digunakan sebagai alat perubahan sosial. Untuk itu, temuan dan hasil penelitian cukup penting untuk diketahui oleh masyarakat secara luas sehingga dapat menggerakkan publik, terutama para pemangku kepentingan sesuai dengan isu yang dihadapi.

Gambar 3. Prosedur Penggunaan Case Study dalam CBR



Teknik pengabdian dengan observasi langsung pada saat pendampingan dan pemberian pelatihan pada masing-masing KSPPS. Selain itu karena bersifat *action research* setiap tahapan akan langsung dipantau dan dijadikan bahan pembahasan dalam penelitian. Peneliti mengukur tingkat keberhasilan pendampingan dengan melihat proses dan hasil pendampingan.

HASIL

Kegiatan pendampingan dilakukan secara tatap muka namun karena terkendala adanya penyebaran Covid sempat terhenti selama beberapa bulan. Pemberian materi pendampingan berkaitan dengan tahapan penyusunan dari laporan keuangan koperasi syariah dan menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU).

Objek dari pendampingan ini adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Az-Zahra Beciro, Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. KSPPS Az-Zahra memiliki 33 anggota aktif dengan asset yang bergulir 23 juta yang dipinjamkan ke seluruh anggota pada tahun 2016. Awalnya dana hibah tersebut berjumlah 25 Juta namun berkurang karena digunakan untuk mengurus terkait Badan Hukum dan ke notaris sebesar 2 Juta . Masing-masing anggota bisa mengajukan peminjaman sesuai dengan kebutuhan namun dengan catatan anggota harus menyelesaikan peminjaman awal.





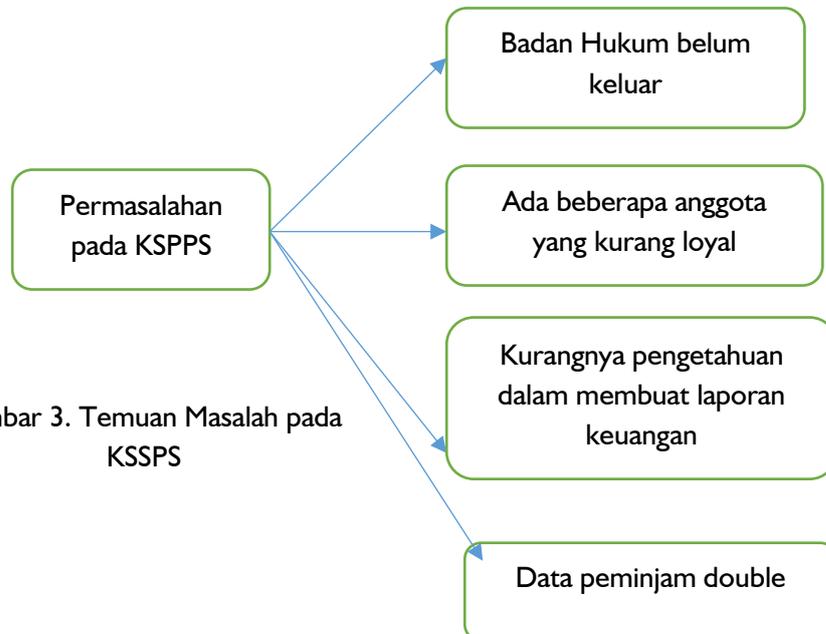
Gambar 3 : Kegiatan Pendampingan di KSPPS Az-Zahra

Pada KSPPS Az-Zahra untuk simpanan pokok dan simpanan wajib mengikuti aturan dari Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur dengan rincian simpanan pokok Rp. 50.000,- dibayar satu kali saat mendaftar menjadi anggota dan simpanan wajib sebesar Rp. 5.000,- yang dibayarkan setiap bulan oleh masing-masing anggota, namun dua tahun terakhir dinaikkan menjadi Rp. 10.000,- tiap bulannya.

Kegiatan pendampingan dengan menggunakan *Community Based Research* (CBR) sesuai dengan prinsip :

1. Fokus riset penyelesaian masalah

Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke KSPPS Az-Zahra. Kemudian bersama-sama memetakan permasalahan yang terjadi pada komunitas tersebut. Pendekatan CBR memiliki tahap-tahap dalam menyelesaikan masalah pada komunitas, salah satunya adalah adanya partisipasi dari komunitas dalam menentukan masalah yang terjadi pada Koperasi tersebut



Gambar 3. Temuan Masalah pada KSSPS

2. Realisasi Kegiatan Pengabdian

Masalah yang sudah ditemukan antara peneliti dan komunitas dipetakan kemudian bersama-sama mencari solusi. Kegiatan yang akan dilakukan merupakan *concern* dan

kebutuhan atau keinginan dari komunitas. Pendekatan CBR merupakan penelitian transformatif yang bertujuan menciptakan perubahan. Sehingga perubahan yang terjadi disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan yang telah disepakati dengan komunitas adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi. Kegiatan yang dilakukan selama 4 kali dengan rician 2 kali kegiatan offline dan 2 kali kegiatan secara online.

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pendampingan

Tanggal	Kegiatan	Hasil
21 Maret 2022	Pengenalan tentang laporan keuangan koperasi	Peserta mengikuti secara antusias dan sharing terkait transaksi pada koperasi
28 Maret 2022	Membuat laporan keuangan sesuai dengan format	Pencatatan sudah mulai menggunakan laptop dengan format excel
18 April 2022	Konsultasi secara online	Bendahara mengirimkan format excel dan transaksi masih ada yang belum balance
19 Juni 2022	Koreksi laporan keuangan yang disusun dan penghitungan SHU	Laporan keuangan sudah disusun dan menemukan SHU yang harus dibagikan pada anggota

Sesuai dengan agenda yang telah dilakukan, fokus pemecahan masalah ada pada pemberian materi untuk membuat laporan keuangan kemudian dipraktekkan pada format yang sudah dibuat oleh peneliti. Format dari laporan keuangan tersebut meliputi

1. Laporan arus kas
2. Piutang pinjaman yang dilakukan oleh anggota
3. Laporan laba rugi
4. Neraca keuangan

Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan, dibuat beberapa tahapan. Dalam penyusunan laporan keuangan dibuat beberapa sesi penyusunan laporan keuangan. Pertama, Pembuatan laporan arus kas, kedua pembuatan laporan Piutang, ketiga laporan laba rugi dan terakhir neraca keuangan. Langkah tersebut tergantung pada catatan dari transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh anggota. Jika transaksi yang telah terjadi tidak dicatat atau bahkan hilang maka ini akan menjadi hambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada koperasi Az-Zahra untuk transaksi sudah dicatat secara detail sehingga dalam proses penyusunan berjalan dengan lancar.

Permasalahan selanjutnya adalah adanya anggota yang kurang loyal pada koperasi tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan anggota menjadi faktor utama untuk melakukan pinjaman pada koperasi. Jika tidak butuh maka anggota pun tidak pinjam. Pinjaman yang bersifat konsumtif terkadang menjadi rutinitas yang tidak menentu seperti membayar sekolah anak, untuk keperluan hari raya atau hajatan dan lain sebagainya. Sehingga untuk mempuak kelayakan anggota, koperasi memberikan parcel saat lebaran. Besarannya pun berbeda antara anggota yang melakukan peminjaman dan tidak. Namun sebenarnya ini tidak sesuai karena dana parcel diambil dari dana yang harusnya diputar untuk anggota, sehingga kedepannya setelah laporan keuangan selesai dibuat dan dihitung besaran SHU, maka yang dibagikan kepada anggota adalah SHU per anggota tergantung dari partisipasi masing-masing.



Permasalahan terkait badan hukum, koperasi sudah menghubungi dinas koperasi Sidoarjo guna menanyakan terkait Badan Hukum yang sudah diajukan namun terkesan dilempar-dilempar. Selanjutnya koperasi akan menghubungi Dinas Koperasi Provinsi untuk menanyakan terkait hal tersebut.

Kemudian permasalahan terkait anggota yang melakukan peminjaman *double*, ini menjadi permasalahan internal. Karena ketidaktahuan pengurus terkait aturan yang melarang adanya *double account* ini. Permasalahan yang nanti timbul adalah perputaran dari kas yang hanya menumpuk pada beberapa orang saja. Dimana harusnya modal ini berputar pada 23 orang, jika anggota memiliki *double account* bisa jadi hanya berputar pada separuh anggota. Sedangkan anggota lain ketika membutuhkan pinjaman tidak ada dana. karena hal ini masih berjalan di periode 2022, maka untuk selanjutnya koperasi melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tidak memperbolehkan anggota untuk meminjam dengan satu nama dengan 2 pinjaman
2. Memberikan sistem dana pinjaman progresif, yakni anggota yang melakukan pinjaman dan on time mengembalikan maka dana yang dapat dipinjam dapat naik. Selama ini maksimal pinjaman adalah sebesar Rp. 1.000.000,-, untuk selanjutnya bisa naik menjadi Rp. 1.500.000,-

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dalam pengurus telah mengetahui terkait beberapa aturan yang harus dijalankan oleh koperasi. Dengan adanya sosialisasi terkait mekanisme koperasi, pengurus akan mengagendakan pertemuan rutin tiap bulannya guna membahas memberikan sosialisasi kepada anggota terkait mekanisme koperasi pembiayaan yang harusnya berjalan. Selain itu pengurus ingin mengembangkan koperasi yakni dari sisi perputaran modal yang terus berkembang. Dukungan dari anggota diperlukan yakni dengan meningkatkan kesadaran untuk mengembalikan pinjam tepat waktu dan membayar simpanan wajib secara berkala setiap bulannya.

DISKUSI

Kegiatan pendampingan laporan keuangan masih fokus pada satu KSPPS yakni KSPPS Az-Zahra Desa Beciro, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo. Dengan menggunakan pendekatan CBR, hasil penelitian lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang dihadapi oleh koperasi. untuk berkolaborasi dengan komunitas, agar kegiatan lebih solutif dan sesuai dengan kebutuhan komunitas. Pengurus, Pengawas serta anggota menjadi tonggak berjalannya koperasi. Koperasi merupakan lembaga mikro yang memberikan efek ke perekonomian desa. Lembaga Keuangan berbasis Syariah melalui pembiayaan efektif untuk menuju pembangunan desa adalah efektif dibandingkan pembiayaan mikro saat ini ⁶.

Perlu diadakan agenda yang lebih terarah dan berkelanjutan serta meningkatkan sinergitas dengan komunitas. Dengan adanya partisipasi aktif komunitas, maka kegiatan yang solutif untuk permasalahan dapat tepat serta efektif dan efisien. Pada organisasi berbentuk komunitas dapat meningkatkan motivasi untuk tumbuh dan berkembang bersama ⁷.

⁶ Rahman, H., Quasem M. and Arshad, G., 2021. A Comparative Rural Development Scheme of Islami Bank Bangladesh Limited and Grameen Bank: Finding a Cost Effective Institutional Mechanism to Rural Development for the Emerging Economies. International Conference on Business and Technology, ICBT 2020. Volume 194 LNNS, Pages 1734-1757.

⁷ Hilman, Yusuf Adam dan Elok Putri Nimasari. 2018. Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas.

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode *Community Based Research* dimana objek penelitian adalah komunitas yang tergabung pada lembaga KSPPS . Dengan penggalian masalah bersama antara komunitas dan peneliti maka solusi pun dipecahkan bersama. Permasalahan utama pada KSPPS adalah kurang pengetahuan dan skill dalam pencatatan laporan keuangan. Dan solusi yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan kepada para pengurus KSPPS. Dalam penelitian ini target yang disasar adalah daerah Wonoayu Sidoarjo, dan dalam laporan ini memaparkan pelatihan pembuatan laporan keuangan pada KSPPS Az-Zahra Beciro Wonoayu Sidoarjo. Pelatihan 4 kali dengan rincian 2 pertemuan secara offline dan 2 pertemuan dilakukan secara online dikarenakan pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan terkait perkembangan model bisnis di masing-masing koperasi dan edukasi peningkatan pada home industry bagi para anggota agar peminjaman dapat bergerak pada sektor produktif.

DAFTAR REFERENSI

- Albertina Nasri Lobo, Proses Pendampingan, Fisip UI, 2008
- Astutik, Rika Puji (2017) Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BMT El Amanah Kendal. Diploma Thesis, UIN Walisongo.
- Baridwan, M. Zaky. 2016. peran pendampingan dalam mendorong perkembangan usaha anggota BMT
- Brendha Mieke Soraya (2018) Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Peta Trenggalek Dan Bmt Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.
- Harward, Sjoblom, Sinclair, And Cidro. 2021. A New Era of Indigenous Research: Community-based Indigenous Research Ethics Protocol in Canada. Journal of Empirical Research on Human Research Ethics. Volume 16, Issue 4 pages 403-417. DOI 10.1177/15562646211023705
- Hilman, Yusuf Adam dan Elok Putri Nimasari. Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas.
- Hilman, Yusuf Adam dan Elok Putri Nimasari. Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas.
- <http://kominformojatimprov.go.id/read/umum/tahun-2019-koperasi-di-jatim-mencapai-34-ribu-unit> diakses tanggal 17 Desember 2020 pukul 20.33 WIB
- <Http://Ksusyariahhuwaiza.Org/Wp-Content/Uploads/2016/01/RAT-2016.Pdf>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/24/ada-716-koperasi-aktif-di-kabupaten-sidoarjo-pada-2020>
- <https://kemenkopukm.go.id/read/seskemenkopukm-target-pembangunan-koperasi-dan-umkm-tercapai-bila-program-pusat-dan-daerah-selaras>
- <https://kominformojatimprov.go.id/read/umum/40302>



<https://www.uinjkt.ac.id/id/community-based-research-cbr-salah-satu-model-penelitian-akademik/> diakses tanggal 15 agustus 2019 pukul 16.21

- Ida Susilowati, "Pelaksanaan Pembinaan Koperasi" *Jurnal Administrasi Pembangunan*, Vol/2 No.3 (2014),
- Janzen, Rich and Joanna Ochocka. 2014. Breathing life into theory: Illustrations of community-based research hallmarks, functions and phases. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*. 7, 18-33
- Ochocka, Joanna and Rich Janzen. 2016. Towards a Theory of Change for Community-based Research Projects. *Engaged scholar Journal: Community-Engaged Research, Teaching, and Learning*.
- Protter and Quintos. 2021. Optimal group size in microleading. *Annals of Finance*. DOI. 10.1007/s10436-020-00382-0
- Purnawati, I Gusti Ayu, dan Gede Adi Yuniarta. Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Pengelola koperasi di Kecamatan Buleleng. *Proceeding of Community Development*. Volume 1 (2017):187-197 prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
- Purnawati, I Gusti Ayu, dan Gede Adi Yuniarta. Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Pengelola koperasi di Kecamatan Buleleng. *Proceeding of Community Development*. Volume 1 (2017):187-197 prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
- Rahayu, Eko Prasetyowati (2017) Pengaruh Status Keanggotaan Dan Jenis Pembiayaan Terhadap Pencairan Dana Pembiayaan Tanpa Agunan Pada KSPPS El Amanah Kendal. Diploma Thesis, UIN Walisongo.
- Rahman, H., Quasem M. and Arshad, G., 2021. A Comparative Rural Development Scheme of Islami Bank Bangladesh Limited and Grameen Bank: Finding a Cost Effective Institutional Mechanism to Rural Development for the Emerging Economies. *International Conference on Business and Technology, ICBT 2020*. Volume 194 LNNS, Pages 1734-1757.
- Rahman, H., Quasem M. and Arshad, G., 2021. A Comparative Rural Development Scheme of Islami Bank Bangladesh Limited and Grameen Bank: Finding a Cost Effective Institutional Mechanism to Rural Development for the Emerging Economies. *International Conference on Business and Technology, ICBT 2020*. Volume 194 LNNS, Pages 1734-1757.
- Sihombing, Novitra Landong Namora. *Model Pendampingan UKM dikota Tangerang Selatan*. sembhada 2018, volume 01, edisi 01
- Syam, Fazli dkk. Pelatihan Akuntansi dan penyusunan laporan Keuangan bagi Manajer dan staf keuangan koperasi usaha penanaman dan pengolahan kopi di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah. *Jurnal Terapan Abdimas*, Volume 3, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 116-126



Trainor, A. Audrey. 2018. Community Conversation as a Method of Gathering and Analysing Qualitative Data. Journal of Disability Policy Studies 29 (1) : 104420731773940



Halaman ini sengaja dikosongkan

